

ABSTRAK

Fany Hardiyanto.2008. Kekerasan terhadap Perempuan yang dialami Tokoh Mira dalam novel *Wajah Sebuah Vagina* karya Naning Pranoto (Sebuah pendekatan Sosiologi Sastra). Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Penelitian ini mengkaji tentang kekerasan terhadap perempuan yang dialami tokoh Sumirah dalam novel *Wajah Sebuah Vagina* karya Naning Pranoto. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengkaji dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kekerasan terhadap perempuan yang dialami tokoh Sumirah, 2) mengkaji dan mendeskripsikan penyebab kekerasan terhadap perempuan yang dialami tokoh Mira. Tokoh Mira dalam novel ini, memiliki peranan sangat penting dalam mengungkap bentuk-bentuk dan penyebab kekerasan terhadap perempuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra, karena penelitian ini mengangkat masalah sosial yaitu kekerasan terhadap perempuan dengan memaparkan bentuk-bentuk dan penyebab kekerasan terhadap perempuan. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang akurat adalah metode analisis isi dan deskriptif. Berdasarkan metode diatas, dapat digambarkan bahwa terdapat fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, kemudian diolah dan ditafsirkan. Adapun langkah konkret yang ditempuh adalah sebagai berikut: pertama, menganalisis bentuk-bentuk kekerasan terhadap perempuan yang dialami tokoh Mira. Kedua, menganalisis penyebab kekerasan terhadap perempuan yang dialami Mira.

Analisis bentuk-bentuk kekerasan terhadap perempuan yang dialami Mira, Yaitu kekerasan seksual dan non seksual. 1. Kekerasan seksual,perkosaan dan pelecehan seksual. 2. Kekerasan nonseksual, a. kekerasan fisik, adanya remasan dan gigitan pada payudara, pemukulan, sulutan rokok pada vagina, tendangan pada perut dan dikubur hidup-hidup, b. kekerasan ekonomi, adanya eksploitasi atau pelacuran, c. kekerasan psikologi, hinaan, cemoohan, paksaan menjual diri, frustrasi, diludahi dan trauma, d. kekerasan politik, perampasan kemerdekaan secara sewenang-wenang.

Hasil analisis penyebab kekerasan terhadap perempuan yang dialami Mira menunjukkan bahwa gender-patriarki dan ekonomi menjadi penyebab kekerasan. Penelitian berakhir pada kesimpulan bahwa Mira merupakan korban dari laki-laki yang menganggap perempuan hanya sebagai pemuas nafsu. Selain itu, kemiskinan membawa Mira kepada eksploitasi.

ABSTRACT

Fany Hardiyanto.2008. Women Oppression as Experienced by Mira in Naning Pranoto's *Wajah Sebuah Vagina* (A Literary Sociological Approach). Thesis. Sanata Dharma University. Yogyakarta.

The research is aimed at analyzing the oppression on a woman experienced by the main character, Sumirah in Naning Pranoto's *Wajah Sebuah Vagina*. The purposes of the research are 1) analyzing and describing the types of oppression on women, as experienced by the character Sumirah, 2) examining and describing the sources of oppression on a woman, as experienced by Mira. Mira, the main character in the novel, played important role in revealing the kinds and the sources of the oppression on a woman.

The literary sociological approach was adopted in this research because the research analyzed the social problem, the oppression on the women by elaborating the kinds and the sources of the oppression on women. Content analysis and descriptive methods were conducted to gain data and to report the analysis. The stages included: firstly, analyzing the kinds of oppression on a woman, as experienced by Mira. Secondly, the writer analyzed the source of woman oppression experienced by Mira.

The results showed that the kinds of women oppressions experienced by Mira included (1) physical abuses, squeezing and biting to the breast, hitting, kicking on the belly and lived burring, (2) sexual abuses; rape and sexual harassment, (3) economic oppression; exploitation or prostitution, (4) psychological abuses; insult, the force to be a prostitute, frustration, spitting, and trauma.

The analysis also showed that the women oppression experienced by Mira was due to the gender-patriarchy and economic conditions. The conclusion which could be drawn from the analysis was that Mira represented the victim of the belief which viewed women as the object of sexual release. Furthermore, the poverty led Mira to the exploitation. From the perspective of the researcher, the oppression experienced by Mira was closely related with her attitude toward herself.